RENCANA PEMBELAJARAN MENDALAM (RPM)

A. IDENTITAS

Materi	Profesi petugas seleksi jenis kelamin (*chick sexer*)
Tujuan Pembelajaran (TP)	Murid mampu menjelaskan Profesi petugas seleksi jenis kelamin (*sexer*) yang berjiwa wirausaha
Alokasi Waktu	1 Pertemuan (4 JP x 45 menit = 180 menit)

B. IDENTIFIKASI

Identifikasi Murid	**1. Pengetahuan Awal:** Murid mengetahui bahwa peternakan anak ayam (*Day Old Chick* / DOC) memisahkan jantan dan betina, namun belum memahami istilah profesi *chick sexer*, keahlian khusus yang dibutuhkan, serta besarnya peluang usaha jasa seleksi jenis kelamin unggas ini. **2. Minat Belajar:** Murid menyukai pembelajaran visual, penelusuran studi kasus nyata, diskusi pemecahan masalah interaktif, serta simulasi situasi dunia kerja/usaha agribisnis. **3. Kebutuhan Belajar:** Murid membutuhkan bimbingan berbasis masalah nyata (*problem-based*) untuk menghubungkan keterampilan teknis seleksi jenis kelamin ternak dengan pembentukan jiwa wirausaha (*agripreneurship*) di daerah Rejang Lebong dan sekitarnya.
Materi Pelajaran	**1. Faktual:** Keberadaan profesi *chick sexer* di industri pembibitan unggas (*hatchery*) lokal/nasional, tingginya permintaan DOC jantan/betina yang terpisah, serta nilai ekonomi jasa *chick sexing*. **2. Konseptual:** Pengertian profesi *chick sexer*, metode seleksi (vent sexing & feather sexing), kualifikasi/kompetensi *chick sexer*, serta indikator jiwa wirausaha pada profesi *sexer* (ketelitian tinggi, kejujuran/integritas, ketahanan mental, orientasi kualitas pelayanan, dan kejelian melihat peluang bisnis jasa agribisnis). **3. Prosedural:** Langkah-langkah menganalisis masalah kelangkaan atau kebutuhan jasa *sexer* di industri peternakan unggas serta perumusan strategi penawaran jasa *sexer* yang profesional dan berdaya saing. **4. Metakognitif:** Kesadaran murid akan potensi diri untuk menjadikan keahlian khusus *chick sexer* sebagai peluang karir mandiri dan wirausaha jasa peternakan unggas bernilai tinggi.
Dimensi Profil Lulusan	**1. Penalaran Kritis:** Murid menganalisis masalah industri peternakan unggas terkait pentingnya ketepatan seleksi jenis kelamin DOC dan merumuskan solusi berbasis jiwa wirausaha. **2. Komunikasi:** Murid mendiskusikan gagasan, menyampaikan argumen pemecahan masalah kelompok, dan mempresentasikan pemahaman profesi *sexer* berjiwa wirausaha dengan santun dan efektif.

C. DESAIN PEMBELAJARAN

Capaian Pembelajaran (CP)	Pada akhir fase E, murid mampu menganalisis aktivitas pekerjaan secara menyeluruh manajemen produksi bidang agribisnis ternak dengan memperhatikan potensi dan kearifan lokal, memilih peluang usaha, menetapkan profil agripreneur.
Lintas Disiplin Ilmu	**Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK):** Jiwa kewirausahaan, analisis peluang bisnis jasa, kepuasan pelanggan, dan strategi pemasaran jasa. **Anatomi & Fisiologi Ternak:** Struktur reproduksi dan organ luar unggas (*vent*) serta pertumbuhan bulu (*feathering*).
Tujuan Pembelajaran (TP)	Murid mampu menjelaskan Profesi pemroduksi ternak (petani ternak) yang berjiwa wirausaha.
Materi Pembelajaran	Profesi petugas seleksi jenis kelamin (*chick sexer*) yang berjiwa wirausaha.
Praktik Pedagogis	**Model Pembelajaran:** *Problem Based Learning* (PBL). **Metode Pembelajaran:** Diskusi kelompok, tanya jawab kontekstual, analisis kasus, dan penugasan LKM.

Kemitraan Pembelajaran	Kemitraan dengan peternak unggas petelur/pedaging di Rejang Lebong sebagai rujukan kasus riil industri.
Lingkungan Pembelajaran	Kelas interaktif berbasis kelompok, iklim belajar yang aman, suportif, saling menghargai pendapat, dan membangkitkan rasa ingin tahu murid.
Pemanfaatan Digital	Smartphone/Laptop, koneksi internet, tayangan video industri *hatchery*, serta artikel/modul digital mengenai profesi *chick sexer*.

D. PENGALAMAN BELAJAR

Tahapan	Aktivitas Guru dan Murid	Waktu
KEGIATAN AWAL	**1. Berkesadaran (Mindful Learning):** - Guru menyapa murid dengan ramah, memeriksa kesiapan kelas, dan berdoa bersama. - Guru memandu latihan pernapasan sejenak (*Mindful Breathing* 2 menit) untuk mengajak murid memfokuskan pikiran dan hadir utuh sebelum belajar. **2. Bermakna (Meaningful Learning):** - Guru memberikan pertanyaan pemantik berbasis dunia nyata: *"Anak-anak, mengapa peternak ayam petelur hanya mau membeli anak ayam (DOC) betina saja? Jika terjadi kesalahan pilih hingga 30%, apa kerugian besar yang dialami peternak?"* **3. Menggembirakan (Joyful Learning) & Orientasi TP:** - Guru mengaitkan jawaban murid dengan TP: *"Hari ini kita akan mengupas profesi unik berpenghasilan tinggi di dunia peternakan unggas, yaitu Profesi Petugas Seleksi Jenis Kelamin (Chick Sexer) yang Berjiwa Wirausaha."* - Guru membagi murid ke dalam kelompok kecil	20 Menit
KEGIATAN INTI *Sintak 1: Orientasi Murid pada Masalah*	**Langkah PBL 1: Orientasi Murid pada Masalah Kontekstual** - Guru menyajikan video https://www.youtube.com/shorts/wrnkT9tGmY0 tentang peluang karir petugas seleksi sexer - **Paparan Masalah:** Masih banyak peternakan unggas daerah mengalami kerugian karena kesalahan pemisahan sexing DOC. Di sisi lain, tenaga ahli *chick sexer* profesional yang berjiwa wirausaha sangat langka, padahal memiliki peluang bisnis jasa yang sangat menjanjikan.	25 Menit
KEGIATAN INTI *Sintak 2: Mengorganisasi Murid untuk Belajar*	**Langkah PBL 2: Mengorganisasi Murid untuk Belajar** - Guru membagikan Lembar Kerja Murid (LKM) kepada setiap kelompok. - Murid berdiskusi mengidentifikasi masalah utama dari studi kasus: 1. Apa peran vital profesi *chick sexer* dalam bisnis agribisnis unggas? 2. Mengapa seorang *chick sexer* tidak cukup hanya terampil secara teknis, tetapi harus memiliki jiwa wirausaha? 3. Bagaimana seorang *chick sexer* berjiwa wirausaha memanfaatkan peluang masalah tersebut menjadi layanan jasa unggulan?	20 Menit
KEGIATAN INTI *Sintak 3: Membimbing Penyelidikan Mandiri & Kelompok*	**Langkah PBL 3: Membimbing Penyelidikan Kelompok** - Murid mengumpulkan data dan informasi dari bahan ajar digital, modul, atau penelusuran internet terarah via smartphone. - Murid menganalisis keterkaitan antara keterampilan teknis *chick sexing* (kecepatan, akurasi) dengan karakteristik wirausaha (integritas, pelayanan prima, tanggung jawab, kejelian pasar).	35 Menit
KEGIATAN INTI *Sintak 4: Mengembangkan & Menyajikan Hasil Karya*	**Langkah PBL 4: Mengembangkan & Menyajikan Solusi Masalah** - Setiap kelompok menyusun hasil diskusi dan solusinya ke dalam LKM menggunakan bahasa yang komunikatif, lugas, dan mudah dipahami. - Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil analisisnya di depan kelas. - Kelompok lain memberikan tanggapan, gagasan alternatif, atau pertanyaan apresiatif.	30 Menit

KEGIATAN INTI *Sintak 5: Menganalisis & Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah*	**Langkah PBL 5: Menganalisis & Mengevaluasi Pemecahan Masalah** - Guru mengajak murid mengevaluasi bersama seluruh solusi dan argumen yang dipresentasikan. - Guru memberikan penguatan (*feedback*) mendalam bahwa seorang *chick sexer* yang berjiwa wirausaha adalah *agripreneur* jasa yang menjual ketepatan, kepercayaan, dan kepuasan pelanggan peternak.	20 Menit
KEGIATAN PENUTUP	**1. Refleksi Pembelajaran (Berkesadaran & Bermakna):** - Guru memandu refleksi bersama murid: * "Pelajaran penting apa yang kalian dapatkan tentang profesi *chick sexer* hari ini?" * "Nilai jiwa wirausaha apa yang paling ingin kalian kembangkan dalam diri kalian?" **2. Evaluasi Formatif & Penutup (Menggembirakan):** - Murid mengerjakan 5 soal latihan kontekstual mandiri secara jujur. - Guru mengapresiasi keaktifan seluruh kelompok. - Pembelajaran diakhiri dengan ucapan syukur, doa bersama, dan salam penutup.	20 Menit

E. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

==========

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Mata Pelajaran : Dasar-Dasar Agribisnis Ternak

Materi : Profesi Petugas Seleksi Jenis Kelamin (Chick Sexer) yang Berjiwa Wirausaha

Fase / Kelas : E / X ATU

Nama Kelompok : .....

Anggota : 1. ..... 3. .....

Tujuan Pembelajaran:

Murid mampu menjelaskan Profesi petugas seleksi jenis kelamin (sexer) yang berjiwa wirausaha.

Petunjuk Diskusi:

1. Bacalah petunjuk dan lembar studi kasus dengan cermat bersama kelompokmu.
2. Gunakan bahan bacaan, HP untuk mencari informasi, serta diskusikan solusi bersama.
3. Jawablah pertanyaan di bawah ini menggunakan bahasa kalian sendiri yang jelas!

MASALAH UTAMA (STUDI KASUS):

Peternakan Ayam Petelur "Maju Bersama" di Rejang Lebong mengalami kerugian besar karena 25% anak ayam (DOC) betina yang mereka beli ternyata tumbuh menjadi ayam jantan. Kerugian terjadi akibat kesalahan pemisahan jenis kelamin di hatchery. Di sisi lain, belum ada penyedia jasa pemisahan jenis kelamin (Chick Sexer) lokal yang profesional dan terpercaya.

AKTIVITAS 1: MEMAHAMI PROFESI CHICK SEXER

1. Berdasarkan studi kasus di atas, jelaskan apa sebenarnya peran utama dari Profesi Petugas Seleksi Jenis Kelamin (Chick Sexer) dalam industri agribisnis ternak unggas!

AKTIVITAS 2: MENGANALISIS JIWA WIRAUSAHA SEORANG CHICK SEXER

2. Mengapa seorang Chick Sexer tidak boleh hanya sekadar "bisa memisahkan anak ayam", tetapi WAJIB memiliki JIWA WIRAUSAHA? Sebutkan minimal 3 sikap wirausaha yang harus dimiliki seorang sexer agar sukses!

AKTIVITAS 3: SOLUSI BISNIS & PELUANG USAHA JASA

3. Jika kelompokmu ingin membuka usaha penyedia JASA CHICK SEXING di Rejang Lebong untuk menyelesaikan masalah Peternakan "Maju Bersama", layanan atau jaminan apa yang akan kalian tawarkan agar peternak percaya?

AKTIVITAS 4: KESIMPULAN KELOMPOK

4. Tuliskan kesimpulan kelompokmu: Mengapa profesi petugas seleksi jenis kelamin (chick sexer) yang berjiwa wirausaha merupakan peluang karir agribisnis yang sangat menjanjikan bagi lulusan SMK?

F. INSTRUMEN ASESMEN KONTEKSTUAL

1. **Soal 1 (Pemahaman Dasar Profesi):**
   Sebuah penetasan (*hatchery*) skala besar menghasilkan ribuan ekor DOC setiap harinya. Jelaskan mengapa keberadaan profesi petugas seleksi jenis kelamin (*chick sexer*) menjadi kunci penentu keberhasilan manajemen pemasaran di penetasan tersebut!
2. **Soal 2 (Jiwa Wirausaha - Akurasi & Integritas):**
   Seorang *chick sexer* dituntut memiliki tingkat akurasi pemisahan jenis kelamin hingga 95-98%. Jelaskan bagaimana hubungan antara rasa tanggung jawab dan integritas seorang *sexer* dengan pembentukan jiwa wirausaha yang terpercaya di mata pelanggan/peternak!
3. **Soal 3 (Analisis Kasus Kebutuhan Pasar):**
   Di Rejang Lebong, permintaan peternak terhadap DOC ayam petelur betina sangat tinggi. Namun, banyak peternak mengeluhkan sulitnya mendapatkan DOC yang 100% dipisah secara akurat. Bagaimana seorang *chick sexer* yang berjiwa wirausaha dapat melihat kondisi ini sebagai peluang bisnis jasa yang menguntungkan?
4. **Soal 4 (Komunikasi & Pelayanan Pelanggan):**
   Dalam menjalankan wirausaha jasa seleksi jenis kelamin ternak, seorang *chick sexer* menghadapi komplain peternak karena adanya kekeliruan pemisahan anak ayam. Sikap wirausaha seperti apa yang harus ditunjukkan oleh *sexer* tersebut dalam berkomunikasi dan menyelesaikan masalah konsumennya?
5. **Soal 5 (Sintesis & Sikap Agripreneur):**
   Sebagai murid SMK Agribisnis Ternak, jelaskan langkah-langkah dan persiapan yang harus kamu lakukan sejak sekolah agar kelak siap menjadi seorang *chick sexer* profesional yang berjiwa wirausaha mandiri!

G. RUBRIK PENILAIAN

1. Rubrik Penilaian Pengetahuan (Asesmen Formatif / Soal Kontekstual)

Kriteria / Indikator	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Perlu Bimbingan)
Penjelasan Profesi Chick Sexer	Mampu menjelaskan profesi *chick sexer* secara sangat lengkap, logis, dan menghubungkannya dengan efisiensi industri unggas secara tepat.	Mampu menjelaskan profesi *chick sexer* dengan benar dan terstruktur.	Mampu menjelaskan profesi *chick sexer* namun alasannya terbatas dan kurang lengkap.	Belum mampu menjelaskan profesi *chick sexer* dengan tepat.
Analisis Jiwa Wirausaha Sexer	Mampu menganalisis >3 karakter wirausaha pada profesi *sexer* (integritas, kualitas, layanan) secara tajam dan kontekstual.	Mampu menganalisis 2-3 karakter wirausaha pada profesi *sexer* dengan relevan.	Mampu menyebutkan 1-2 karakter wirausaha namun alasannya kurang sesuai.	Belum mampu menganalisis karakter wirausaha pada profesi *sexer*.
Peluang Usaha & Solusi Masalah	Mampu merumuskan solusi bisnis jasa *chick sexing* yang sangat inovatif, realistis, dan sesuai kebutuhan daerah Rejang Lebong.	Mampu merumuskan solusi bisnis jasa *chick sexing* dengan realistis dan logis.	Mampu merumuskan solusi namun kurang sesuai dengan permasalahan pasar.	Belum mampu merumuskan solusi peluang usaha jasa *sexer*.

2. Rubrik Penilaian Sikap & Keterampilan (Diskusi dan Presentasi)

Aspek Penilaian	Indikator Skor 4 (Sangat Baik)	Indikator Skor 3 (Baik)	Indikator Skor 2 (Cukup)	Indikator Skor 1 (Kurang)
Penalaran Kritis	Aktif mengidentifikasi masalah, mengajukan gagasan kritis, dan memberikan solusi yang relevan selama proses PBL.	Mampu menganalisis masalah studi kasus dan memberikan argumen logis.	Mampu mengikuti diskusi tetapi butuh dorongan untuk menyampaikan penalaran.	Pasif dan belum menunjukkan penalaran kritis dalam pemecahan masalah.

Komunikasi	Menyampaikan pendapat/hasil diskusi dengan sangat percaya diri, jelas, santun, dan responsif terhadap pertanyaan.	Menyampaikan pendapat/hasil diskusi dengan jelas dan sopan.	Menyampaikan pendapat tetapi kurang lancar atau kurang percaya diri.	Sulit menyampaikan pendapat dan kurang berinteraksi dalam kelompok.

H. KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN (KKTP)

Kriteria / Indikator Ketercapaian TP	**Interval Nilai 0 - 60 (Belum Tuntas)**	**Interval Nilai 61 - 70 (Cukup Tuntas)**	**Interval Nilai 71 - 85 (Tuntas)**	**Interval Nilai 86 - 100 (Sangat Tuntas)**
1. Kemampuan Menjelaskan Peran Profesi Chick Sexer	Belum mampu menjelaskan peran dan fungsi profesi *chick sexer*.	Mampu menjelaskan peran profesi *chick sexer* secara sederhana.	Mampu menjelaskan peran profesi *chick sexer* secara benar, jelas, dan terstruktur.	Mampu menjelaskan peran profesi *chick sexer* secara mendalam beserta contoh riil industri unggas.
2. Kemampuan Menjelaskan Jiwa Wirausaha pada Chick Sexer	Belum mampu mengaitkan profesi *sexer* dengan nilai jiwa wirausaha.	Mampu menyebutkan 1 indikator jiwa wirausaha pada profesi *sexer*.	Mampu menjelaskan sedikitnya 3 indikator jiwa wirausaha pada profesi *sexer* secara kontekstual.	Mampu menganalisis dan menyintesis seluruh dimensi jiwa wirausaha pada profesi *sexer* secara komprehensif.

Keterangan Tuntas / Remedial:

- Murid yang memperoleh nilai **0 - 60** dinyatakan **Belum Tuntas** dan wajib mengikuti pendampingan remedial (bimbingan guru/tutor sebaya).
- Murid yang memperoleh nilai **61 - 100** dinyatakan **TUNTAS** dan berhak mengikuti program pengayaan.

Asessmen Pembelajaran

1. Asessmen As Learning
   a. pertanyaan awal
2. Asessmen for Learning
   a. Observasi
   b. Refleksi
3. Asessmen of Learning
   a. Tes tertulis

Menyetujui,
Wakil Kurikulum

Nova Susanti, S.Kom., M.TPd
NIP 197711302005022002

Curup,
Guru Mata Pelajaran,

Yanti Fisniarsih, S.Pt.
NIP 198504152014022003

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Budi Setia Edy, S.Pd.
NIP. 196702212006041004